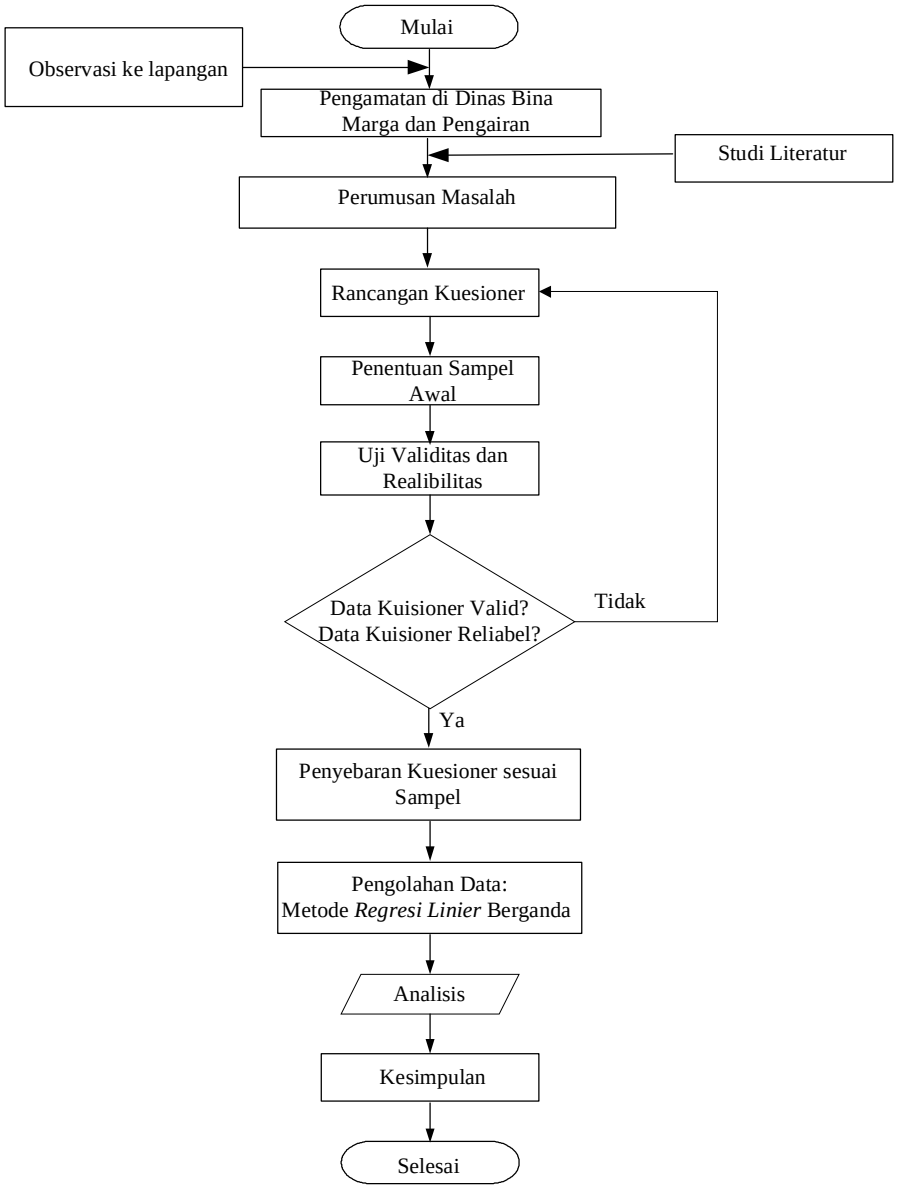
Bab 3

Metodologi Penelitian

3.1. *Flowchart* Penelitian



Gambar 3.1. *Flowchart* Penelitian

3.2. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Berikut ini adalah langkah-langkah pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

3.2.1. Melakukan Penelitian Lapangan (Observasi)

Penelitian dilakukan langsung kepada karyawan di dinas bina marga dan pengairan kabupaten subang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja di dinas pemerintahan daerah ini.

3.2.2. Melakukan Pengamatan

Pengamatan lebih terperinci dan jelas bertujuan mengetahui bagaimana kinerja karyawan di Dinas Bina Marga dan Pengairan serta bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan.

3.2.3. Studi Literatur

Studi Literatur berupa konsep teori dan generalisasi dijadikan landasan berpikir untuk mendukung penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal dari penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan mencari bahan-bahan yang mendukung lainnya dari internet. Selain itu juga peneliti berdiskusi dengan pembimbing, dosen dan teman-teman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2.4. Perumusan Masalah

Identifikasi masalah mencakup latar belakang dilakukannya penelitian dan bertujuan untuk memperjelas pembahasannya sehingga lebih terarah. Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan dan faktor-faktor motivasi apa saja yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan di Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang.

3.2.5. Rancangan kuesioner

Kuesioner penelitian terdiri atas 3 bagian utama, yaitu:

a. Bagian 1: Kata pengantar

   Kata pengantar berisikan keterangan mengenai topik penelitian.

b. Bagian 2: Data umum responden

   Bagian data umum responden pada kuesioner adalah untuk mendapatkan profil responden. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dengan memperhatikan bahwa responden adalah karyawan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Subang. Profil yang didapatkan berupa data demografi responden, diantaranya:

   a. Usia.
   b. Jenis kelamin.
   c. Jabatan
   d. Departemen
   e. Lama Bekerja.
   f. Status Perkawinan.
   g. Pendidikan Terakhir.

Data demografi responden yang dikumpulkan akan digunakan sebagai salah satu acuan dalam menganalisis hasil pengolahan data.

c. Bagian 3: Penilaian responden atas variabel-variabel penelitian

   Dalam bagian ini, variabel-variabel manifes diukur dengan item-item pernyataan yang bersesuaian dengan variabel-variabel berdasarkan teori motivasi maslow sebanyak 45 pernyataan.

Tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan pada bagian ini diberikan dalam skala likert. Skala Likert digunakan pada bagian-bagian yang mengukur persepsi responden terhadap dirinya sendiri, perasaan responden dan juga penilaian responden terhadap beberapa kondisi yang ditemui di tempat kerja yang dalam kasus ini adalah Dinas Bina Marga dan Pengairan. Penilaian yang digunakan pada skala ini adalah:

Tabel 3.1. Ketentuan Penilaian Persepsi Responden

Persepsi Responden	Skor atau Nilai Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.2.6. Penentuan Sampel Awal

Penentuan jumlah sampel awal dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel dengan menggunakan asumsi distribusi normal, dimana penentuan sampel awal ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kuisioner apakah valid dan reliabel dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.7. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

- **Uji Validitas**

perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuesioner memberikan hasil yang akurat dari data yang diukur. Kuesioner dianggap tidak valid apabila: Ada satu atau lebih jawaban yang kosong pada kuesioner, ada lebih dari satu jawaban yang diisi dalam satu pertanyaan. Ketentuan suatu kuesioner dikatakan valid apabila: r hitung > r tabel. Dan apabila variabel tidak valid maka variabel tersebut dihilangkan atau dibuang (Sugiyono, 2009;126).

- **Uji Realibilitas**

Tahap selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, reliabilitas adalah keandalan alat ukur. Dimana untuk mengetahui keandalan kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji keandalan alat ukur dengan menggunakan koefesien keandalan *Alpha Cronbach.*

Analisis terhadap koefisien reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria Guilford (1979) dalam Zuhdi (2006), sebagai berikut:

$\alpha_c < 0.2$: tidak reliabel

$0.2 \leq \alpha_c < 0.4$: reliabilitas rendah

$0.4 \leq \alpha_c < 0.7$: reliabilitas sedang

$0.7 \leq \alpha_c < 0.9$: reliabilitas tinggi

$\alpha_c = 1$: reliabilitas sempurna

Semua perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *for Windows* 12.0.

3.2.8. Data Valid dan Reliabel

Ketentuan suatu kuesioner dikatakan valid apabila: r hitung > r tabel. Sedangkan kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* >0.7. Setelah data kuisioner dinyatakan valid den reliabel maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya, sedangkan jika data kuisioner tidak valid dan reliabel maka kembali ke tahap sebelumnya.

3.2.9. Penyebaran Kuesioner Sesuai Sampel

Setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dan data kuisioner layak maka dilakukan penentuan dan penyebaran kuesioner yang sebenarnya sesuai sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel berdasarkan Slovin (1960) sebagaimana dikutip oleh Husein Umar (1997:49-50) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \text{.....(3.1)}$$

dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi tingkat kesalahan, misalnya 10%, 5% dan 1%.

Diketahui:

N = 100

e = 5%

Jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{100}{1 + 100(0.05)^2}$$

= 80

3.2.10. Pengolahan Data

Menurut Hair (1998) dalam Zuhdi (2006), regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen. Tujuan utama analisis multi regeresi adalah menggunakan variabel independen yang nilainya telah diketahui untuk memprediksi sebuah variabel dependen. Dengan metode ini akan diketahui koefisien setiap variabel (b) yang menunjukkan kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model keseluruhan. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah sebagai berikut (Walpole & Mayers, 1995) dalam Zuhdi (2006):

$Y = b_0 + b_i X_i + e$…….(3.4)

Di mana:

Y = variabel dependen

X_i = variabel independen ke-i

b_0 = perpotongan persamaan regresi dengan sumbu Y

b_i = koefisien kemiringan yang memberikan nilai perubahan Y akibat perubahan X_i

e = nilai sisa (residu), yaitu *error* akibat ketidaksesuaian data dengan model.

Perhitungan regresi linier berganda ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows* 12.0, metode yang digunakan adalah metode *Backward and Elimination,* dengan alasan sebagai berikut:

a. Dalam metode ini semua variabel yang signifikan dapat tetap dipertahankan dalam model.
b. Dengan metode ini, kontaminasi masuknya variabel yang tidak mempengaruhi variabel dependen dapat dikurangi.

Dalam metode ini, seluruh variabel independen dimasukan dalam persamaan regresi kemudian dinilai apakah suatu variabel independen layak untuk tetap berada di dalam persamaan atau tidak. Variabel independen yang tidak layak akan dikeluarkan satu persatu, dimulai dari variabel yang paling tidak signifikan yaitu variabel independen dengan nilai t (hitung) terkecil. Perhitungan ulang dilakukan setiap kali sebuah variabel independen dikeluarkan dari persamaan. Proses ini dilakukan sampai seluruh variabel independen yang ada dalam persamaan regresi dinyatakan layak.

3.2.11. Melakukan Analisis

Melakukan analisis terhadap hasil dari penelitian tersebut dan apa saja yang terjadi pada penelitian yang dilakukan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

3.2.12. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan dari analisis yang telah diselesaikan dengan membuat poin-poin apa saja yang menjadi garis besar dari mulai penelitian hingga akhir penelitian agar dapat dilakukan perbaikan dan perubahan yang disarankan oleh penulis untuk kemajuan universitas dan perusahaan.